

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI  
SEIMBANG DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA  
IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS PATUMBAK  
TAHUN 2021**

Cindy Claudia Agata Sinaga

Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan  
Jurusan Kebidanan Prodi D-VI Kebidanan  
Email: : [agatasinaga68@gmail.com](mailto:agatasinaga68@gmail.com)

**CORRELATION OF LEVELS OF MOTHER'S KNOWLEDGE ABOUT  
BALANCED NUTRITION WITH THE INCIDENCE OF ANAEMIA  
IN PREGNANT MOTHERS IN PATUMBAK COMMUNITY  
HEALTH CENTER WORK AREA  
IN 2021**

**ABSTRAC**

**Introduction:** *During pregnancy, the mother needs more nutrients to support the growth and development of the fetus. One of the things that pregnant women need is iron, where iron functions in forming fetal red blood cells and the placenta. Lack of knowledge of pregnant women about nutrition during pregnancy can lead to malnutrition and anaemia can occur. Good knowledge of pregnant women will affect health behavior that can reduce the incidence of anaemia in pregnant women.*

**Methods:** *using The type of research used was analytic with a cross sectional approach*

**Results and Discussion:** *From the results of the study, pregnant women who had good knowledge with anaemia were 38.4%, pregnant women with good knowledge and normal HB 77.2%, mothers with less knowledge with anaemia was 61.5% and pregnant women with less knowledge and normal HB of 22, 7%, obtained in the conclusion of the study, it was showed that there was a p value = 0.022, which means that there was correlation between knowledge of pregnant women and the nutritional status of pregnant women.*

**Conclusion:** *It is hoped that the Patumbak Public Health Center will promote health promotion about nutrition and anemia in pregnant women so that pregnant women know about good nutrition during pregnancy and do not experience anemia during pregnancy.*

**Keywords:** *Knowledge of Pregnant Women, Nutrition of Pregnant Women, The Incidence Of Anemia In Pregnant Women*

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Selama kehamilan ibu membutuhkan lebih banyak gizi dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin. Salah satu yang dibutuhkan ibu hamil adalah zat besi, dimana zat besi berfungsi dalam membentuk sel darah merah janin dan plasenta. Kurangnya pengetahuan ibu hamil terhadap gizi selama kehamilan dapat menyebabkan ibu kekurangan nutrisi dan dapat terjadi anemia. Pengetahuan ibu hamil yang baik akan mempengaruhi perilaku kesehatan yang dapat menurunkan kejadian anemia pada ibu hamil.

**Metode:** Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik dengan pendekatan cross sectional.

**Hasil Penelitian/Diskusi:** Dari hasil penelitian ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik dengan anemia terdapat 38,4%, ibu hamil dengan pengetahuan baik dan HB normal 77,2%, ibu berpengetahuan kurang dengan anemia 61,5% dan ibu hamil dengan pengetahuan kurang dan HB normal 22,7%. diperoleh dalam kesimpulan penelitian terdapat p value=0,022 yang artinya adanya hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan status gizi ibu hamil.

**Kesimpulan:** Diharapkan kepada puskesmas patumbak untuk menggalakkan promosi kesehatan tentang nutrisi dan anemia pada ibu hamil sehingga ibu hamil mengetahui tentang nutrisi yang baik selama kehamilannya dan tidak mengalami anemia selama kehamilannya.

**Kata Kunci:** Persiapan Menghadapi Persalinan Pada Masa Pandemi Covid-19 Pengetahuan, Kecemasan, Ibu primigravida.

## PENDAHULUAN

Kehamilan adalah suatu kondisi dimana wanita sedang mengandung janin di dalam rahimnya yang merupakan hasil dari sel sperma dengan sel ovum yang akan tumbuh dan berkembang menjadi bayi dan akan dilahirkan setelah usia kehamilan 40 minggu atau sekitar 9-10 bulan lamanya. Kehamilan membutuhkan gizi ibu lebih banyak karena selama kehamilan sangat diperlukan untuk kesehatan ibu, kualitas kehamilan dan keselamatan bayi.<sup>(1)</sup>

Perbaikan keadaan gizi ibu selama kehamilan tidak hanya bermanfaat untuk ibu tersebut tetapi juga untuk mengoptimalkan pertumbuhan bayi didalam dan diluar kandungan. Ibu hamil memerlukan lebih banyak intake protein, vitamin C dan zat besi dibanding wanita tidak hamil. Pengetahuan ibu hamil tentang gizi mempunyai peranan yang penting dalam pemenuhan gizi ibu. Gizi ibu hamil yang baik diperlukan agar pertumbuhan janin berjalan pesat dan tidak mengalami hambatan. Kurangnya pengetahuan ibu hamil terhadap manfaat gizi selama kehamilan dapat menyebabkan ibu hamil kekurangan nutrisi. Ibu hamil bila mengalami kurang gizi terutama zat besi dan asam folat maka dapat terjadi anemia defisiensi zat besi.<sup>(1)</sup>

Zat besi adalah salah satu mineral yang berfungsi utama membentuk sel darah merah janin dan plasenta. Anemia pada kehamilan merupakan anemia karena kekurangan zat besi. Anemia pada kehamilan menjadi masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. ANemia kehamilan disebut "potential danger to mother and child" (potensi membahayakan ibu dan anak), karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan pada lini terdepan.<sup>(2)</sup>

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat *Analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional*

## HASIL PENELITIAN

Tabel 4.1

**Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Patumbak Tahun 2021**

No	Karakteristik	F	%
<b>a. Usia responden</b>			
1	17 – 25 tahun	7	23,3%
2	26-35 tahun	21	70%
3	36-45 tahun	2	6.7%
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

<b>b. Pendidikan responden</b>			
1	Dasar (SD/SMP)	5	16,7%
2	SMA	23	76,7%
3	Perguruan Tinggi	2	6,7%
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

  

<b>c. Pekerjaan responden</b>			
1	Tidak Bekerja	18	60%
2	Bekerja	12	40%
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

  

<b>d. Pengetahuan Responden</b>			
1	Kurang	8	26,7%
2	Baik	22	73,3%
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 30 responden ibu *hamil*, menunjukkan bahwa : distribusi responden berdasarkan usia mayoritas ibu *hamil* yang berusia 26-35 tahun sebanyak 21 orang (70%); distribusi responden berdasarkan pendidikan, proporsi terbesar adalah responden berpendidikan SMA sebesar 23 orang (76,7%); distribusi responden berdasarkan pekerjaan, mayoritas responden yang tidak bekerja sebesar 18 orang (60%) dan distribusi responden berdasarkan pengetahuan responden, mayoritas responden memiliki pengetahuan baik sebesar 22 orang (73,3%).

b. Karakteristik responden berdasarkan variabel yang diteliti Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner diperoleh nilai pengetahuan yang diinterpretasikan kedalam tiga kategori dengan hasil sebagai berikut

**Tabel 4.2**

**Distribusi Responden Mengenai Pengetahuan Ibu Hamil dan Kadar Hb Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Patumbak Tahun 2021**

No	Karakteristik	N	%
<b>a. Pengetahuan Ibu Hamil</b>			
1	Kurang	8	26,7%
2	Baik	22	73,3%
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>
<b>b. Kadar HB Ibu Hamil</b>			
1	Anemia <11 gr/dl	6	20%
2	Tidak Anemia >11 gr/dl	24	80%
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Melalui tabel 4.2 frekuensi responden yang memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 8 orang (26,7%), memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 22 orang (73,3%) dan dari tabel 4.2 terlihat bahwa frekuensi ibu hamil yang anemia <11gr/dl berjumlah 6 orang (20%) dan frekuensi ibu hamil yang tidak anemia >11 gr/dl berjumlah 24 orang (80%).

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Responden Mengenai Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Seimbang Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Patumbak Tahun 2021**

No	Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil	Kadar Hemoglobin				P Value
		Anemis < 11 gr/dl		Normal >11 gr/dl		
		N	%	N	%	
1	Kurang	4	66,7%	4	16,7%	0,013
2	Baik	2	33,3%	20	83,3%	
<b>Total</b>		<b>6</b>	<b>100%</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan hasil analisa pengetahuan ibu *hamil* terhadap kadar Hb ibu hamil yang mengalami anemia <11 gr/dl di wilayah kerja Puskesmas Patumbak Tahun 2021 menunjukkan hasil bahwa dari 30 responden, terdapat 4 responden (66,7%) dengan pengetahuan kurang dan kadar Hb ibu hamil <11 gr/dl yang normal sebanyak 4 responden (16,7%). Ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik yang mengalami anemia <11 gr/dl sebanyak 2 responden (33,3%) sedangkan yang memiliki Hb normal >11 gr/dl sebanyak 20 responden (83,3%).

Berdasarkan hasil uji statistic *chi square* diperoleh p value= 0,013 lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,005$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

## PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Patumbak Tahun 2021

Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 30 responden ibu hamil, menunjukkan bahwa : distribusi responden berdasarkan usia mayoritas ibu hamil yang berusia 26-35 tahun sebanyak 21 orang (70%); distribusi responden berdasarkan pendidikan, proporsi terbesar adalah responden berpendidikan SMA sebesar 23 orang (76,7%); distribusi responden berdasarkan pekerjaan, mayoritas responden yang tidak bekerja sebesar 18 orang (60%) dan distribusi responden berdasarkan pengetahuan responden, mayoritas responden memiliki pengetahuan baik sebesar 22 orang (73,3%).

Hal ini sejalan dengan beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang gizi ibu hamil yaitu umur, status pendidikan ibu, pendapatan keluarga, informasi tentang gizi selama kehamilan, jumlah kehamilan sebelum kehamilan saat ini dan kesenjangan antara kehamilan memiliki hubungan statistik yang kuat dengan pengetahuan ibu tentang gizi selama kehamilan. Sebagian pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan yang dimiliki seorang ibu akan mempengaruhi perilaku ibu termasuk dalam pengambilan keputusan. Ibu dengan gizi yang baik, kemungkinan akan memenuhi kebutuhan gizi yang baik untuk bayinya, sehingga taksiran berat janin akan sesuai dengan usia kehamilan.

## 2. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang gizi seimbang di Wilayah Kerja Puskesmas Patumbak Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat ibu hamil yang berpengetahuan baik sebanyak 22 responden (73,3%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 8 responden (26,7%). Dilihat dari pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja puskesmas patumbak 2021 masih terdapat ibu hamil dengan pengetahuan kurang. Hal ini tentu sangat berpengaruh terhadap pola konsumsi makanan pada ibu hamil. Masa kehamilan merupakan masa dimana kebutuhan gizi ibu hamil harus seimbang untuk menjaga kesehatan janin dan kesehatan ibu. Kesehatan ibu akan berpengaruh terhadap tumbuh kembang janin dan kelancaran dalam persalinan. Oleh sebab itu, pengetahuan pada ibu hamil harus ditingkatkan untuk meningkatkan kesejahteraan ibu hamil.

## 3. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kejadian Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Patumbak Tahun 2021

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa paling banyak responden tidak mengalami anemia terdapat 24 responden (80%) dan yang mengalami anemia terdapat 6 responden (20%). Hal ini disebabkan selama kehamilannya ibu hamil banyak berpantang terhadap makanan tertentu, kurangnya pengetahuan ibu tentang pentingnya gizi selama kehamilan dan cara menyediakan makanan yang tidak benar dapat merusak jenis vitamin yang terkandung didalamnya. Berdasarkan analisis data bivariat pada pengetahuan ibu hamil terhadap kejadian anemia menggunakan uji chi square di dapat kan nilai  $p=0,038 < 0,013$  yang artinya terdapat hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas patumbak tahun 2021.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Yunisih Purwaningrum (2019) dengan judul pengetahuan ibu hamil tentang gizi dengan kejadian anemia selama kehamilan, menunjukkan 20 (64 %) ibu hamil tidak mengalami anemia dalam kehamilan, dan 12 (36 %) ibu hamil mengalami anemia dalam kehamilan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Dalam penelitian ini sebagian besar ibu hamil berumur antara 26-35 tahun, dan mayoritas latar belakang pendidikan SMA/SMK. Jumlah ibu hamil yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 30 responden.
2. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik adalah 8 responden dan pengetahuan kurang 22 responden.
3. Ibu hamil yang mengalami anemia adalah sebanyak 6 responden dan yang memiliki Hb normal adalah 24 responden.
4. Ibu hamil yang berpengetahuan baik terdapat 2 responden dengan anemia, dan 20 responden dengan Hb normal. Ibu hamil yang berpengetahuan kurang terdapat 4 responden dengan anemia dan 4 responden dengan Hb normal.
5. Berdasarkan hasil uji chi square antara hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap kejadian anemia maka didapatkan hasil  $p=0,013 < 0,05$  yang artinya terdapat hubungan tingkat pengetahuan ibu pada gizi seimbang dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah puskesmas patumbak tahun 2021.

### Saran

Terkait dengan hasil kesimpulan penelitian diatas, ada beberapa hal yang dapat disarankan demi keperluan pengembangan dari hasil penelitian ini, yaitu :

1. Bagi Puskesmas Patumbak

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil pentingnya pengaruh pengetahuan ibu pada gizi seimbang dengan kejadian anemia pada ibu hamil, sehingga di sarankan bagi kepala puskesmas agar banyak memberikan kebijakan melalui program-program yang terbaik dalam KIA khususnya dalam hal pencegahan terjadinya anemia dalam kehamilan. Seperti memperbanyak program-program penyuluhan tentang konsumsi tablet tambah darah , pelatihan kader, pembuatan buku saku tentang konsumsi tablet tambah darah dan program-program lain yang dapan menunjang kesejahteraan ibu

#### 2. Bagi Jurusan Kebidanan Medan

- Memperbanyak penyediaan sumber jurnal maupun buku-buku yang berkaitan dengan persepsi.
- Meningkatkan layanan jaringan internet di area kampus untuk mempermudah mahasiswa memperoleh informasi untuk mendukung proses penelitian yang hanya dapat diakses secara online.

#### 3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan agar hasil dari penelitian ini dapat menjadi pedoman dan menginspirasi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan populasi dan sampel yang lebih banyak serta variabel yang berbeda

## DAFTAR PUSTAKA

1. Wulandini P, Triska T. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas RI Karya Wanita Pekanbaru. *MENARA Ilmu*. 2020;XIV(02):122–8.
2. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Vol. 42, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. 97–119 p.
3. Indonesia B. Provinsi Sumatera Utara. *J Ilm Smart*. 2019;III(2):68–80.
4. Alhogbi BG. Profil Kesehatan Kab Deli Serdang. *J Chem Inf Model* [Internet]. 2019;53(9):21–5. Available from: <http://www.elsevier.com/locate/scp>